

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Hallyu Wave* pada peserta didik SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo menunjukkan yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 7,5%, kemudian kategori tinggi sebesar 25% , kategori cukup sebesar 32,5%, kategori rendah sebesar 32,5%, dan kategori sangat rendah sebesar 2,5%. Sehingga dapat disimpulkan *Hallyu Wave* peserta didik SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo berada pada pada kategori cukup dan rendah.
2. Hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo menunjukkan bahwa 10% peserta didik masuk dalam kategori sangat tinggi , kemudian 27,5% berada pada kategori tinggi, 40% berada pada kategori cukup, dan 22,5% pada kategori rendah, tidak ada peserta didik dalam kategori sangat rendah, dengan rata-rata nilai sebesar 87,90 dari 40. Sehingga dapat disimpulkan Hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Imam Syuhodo berada pada kategori cukup
3. Pengaruh *Hallyu Wave* (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (Y) diperoleh melalui analisis regresi linier sederhana dengan nilai sign $0,014 < 0,05$, sehingga dapat diartikan *Hallyu Wave* berpengaruh dalam Hasil Belajar PAI, dengan nilai R Square sebesar 0,150 atau 15%, sehingga *Hallyu Wave* berpengaruh sebesar 15% terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan 85% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Implikasi

Implikasi akademis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai pengaruh budaya populer global terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan variabel atau metode yang berbeda, seperti mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhi hasil belajar PAI.

Implikasi Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap minat siswa. Mengingat *Hallyu Wave* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI, meskipun dominan, pihak sekolah dapat membuat program pembelajaran yang mengintegrasikan minat siswa terhadap budaya Korea dengan Materi PAI, misalnya, melalui analogi, media pembelajaran kreatif, atau kegiatan ekstrakurikuler yang memadukan unsur hiburan dengan nilai-nilai Islami.

Implikasi bagi guru PAI

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk lebih memahami kondisi dan kebiasaan siswa di luar kelas, sehingga mampu menyusun metode pengajaran yang relevan. Guru juga dapat memberikan bimbingan tentang manajemen waktu dan prioritas belajar, agar minat terhadap *Hallyu Wave* tidak mengganggu pencapaian akademik siswa.

Implikasi bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi bahan bagi siswa untuk lebih bijak dalam mengatur waktu antara hiburan dan belajar. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan minat

terhadap *Hallyu Wave* sebagai motivasi positif, bukan sebagai pangalih fokus yang mengurangi konsentrasi terhadap pembelajaran PAI.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada siswa dalam mengelola waktu antara hiburan dan belajar, khususnya terkait fenomena *Hallyu Wave*. Selain itu, sekolah dapat mengadakan kegiatan yang memadukan minat siswa terhadap budaya populer dengan nilai-nilai Islami, sehingga ketertarikan mereka dapat diarahkan ke hal positif. Sekolah juga sebaiknya menyelenggarakan kegiatan parenting atau seminar tentang dampak positif dan negatif *Hallyu Wave*, baik untuk siswa maupun orang tua. Dengan demikian, siswa dapat lebih memahami batasan dalam mengonsumsi budaya populer, sementara orang tua memiliki bekal pengetahuan untuk mendampingi dan mengawasi anak-anak mereka di rumah.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih selektif dalam menyikapi pengaruh budaya populer, khususnya *Hallyu Wave*. Budaya populer dapat dijadikan sarana hiburan dan menambah wawasan, namun jangan sampai mengganggu konsentrasi dalam belajar. Siswa sebaiknya mampu menyeimbangkan antara minat terhadap hiburan dengan kewajiban belajar, serta memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana untuk mencari ilmu pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi guru PAI

Guru PAI diharapkan mampu menjadikan fenomena *Hallyu Wave* maupun tren budaya populer lainnya sebagai pintu masuk dalam menyampaikan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa. Dengan begitu, peserta didik merasa lebih dekat dan mudah memahami materi PAI. Guru juga perlu memberikan bimbingan agar siswa dapat memilah dan mengelola informasi dari media sosial secara bijak, sehingga budaya populer yang masuk tidak mengurangi nilai-nilai keislaman, melainkan justru dapat menjadi motivasi untuk belajar lebih baik.

